

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat diperoleh kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

Ada pengaruh intensitas mengikuti bimbingan Islam terhadap *Spiritual quotient (SQ)* di Panti Asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi intensitas mengikuti bimbingan Islam maka semakin tinggi *spiritual quotient (SQ)*. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah intensitas mengikuti bimbingan Islam maka semakin rendah pula *spiritual quotient (SQ)*.

Hasil perhitungan dalam analisis regresi linear diperoleh nilai koefisien determinasi R^2 (*R-Square*) sebesar 0,403. Hal ini menyatakan bahwa 40,3% tingkat *spiritual quotient (SQ)* anak di Panti Asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan dipengaruhi oleh intensitas mengikuti bimbingan Islam.

B. Limitasi

Peneliti menyadari bahwa dalam satu penelitian pasti terjadi banyak kendala dan hambatan. Faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah faktor penginterpretasian hasil penelitian, diakui bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan khususnya dalam penerjemahan hasil penelitian

berupa angka-angka ke dalam bentuk penjelasan secara deskriptif.

Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menjadikan hasil analisis yang berupa angka-angka keistimewaan pada bidang metodologi, yakni pengolahan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 16.0 dengan perolehan ketepatan hasil dan tingkat kesalahan dapat diminimalisir.

C. Saran

Saran yang dapat direkomendasikan sebagai bahan masukan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Penulis berharap para anak yang mengikuti kegiatan bimbingan Islam dapat melaksanakannya secara rutin, *istiqomah*, dan perhatian yang baik sehingga tujuan dari kegiatan bimbingan bagi anak dapat tercapai dan dapat meningkatkan *spiritual quotient (SQ)* anak di Panti Asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan.

2. Objek penelitian

- a. Metode bimbingan

Penulis berharap, Panti asuhan dapat menerapkan metode bimbingan Islam yang beragam dan tidak terkesan monoton sehingga dapat memunculkan

kesadaran dan semangat anak asuh dalam mengikuti kegiatan bimbingan Islam.

b. Materi bimbingan

Pemberian materi juga berpengaruh penting terhadap efektif atau tidaknya pelaksanaan bimbingan, pemberian materi hendaknya sesuai dengan keadaan anak asuh sehingga dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pembimbing agama

Bagi pembimbing agama diharapkan mampu menciptakan suasana kegiatan bimbingan yang kondusif dan kedekatan emosional kepada anak asuh.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih luas terkait permasalahan mengenai *spiritual quotient* (SQ) yang ada di Panti Asuhan Arrabitah Al-Alawiyah Daarul Aitam Kota Pekalongan, serta menggunakan indikator yang lebih khusus dengan perhitungan dalam metodologi penelitian yang lebih teliti sehingga akan mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid dan akurat.

D. Penutup

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini sehingga saran dan kritik konstruktif dari seluruh pihak sangat peneliti harapkan guna penyusunan skripsi yang lebih baik.

Akhirnya, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut membantu, semoga skripsi ini bermanfaat kepada pembaca pada umumnya dan peneliti sendiri pada khususnya.